

Pengaruh Reksa Dana Syariah terhadap Reaksi Pasar Modal di Indonesia (Studi Kasus pada Indeks Syariah Indonesia yang terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2021)

Nurlaela Nurlaela

Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia
nurlaela@nobel.ac.id

Sarnawiah Sarnawiah

Universitas Muslim Maros
sarnawiah@umma.ac.id

Samsu Samsu

Universitas Muslim Maros
gsyamsu@umma.ac.id

Kherayani Nur

Universitas Muslim Maros
kherayani.weny@gmail.com

Nadira Nadira

Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia
ndirhanif@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the influence of Islamic mutual funds on capital market reactions (Case study of the Indonesian Sharia Index listed on the Indonesian Stock Exchange in 2018-2021). This type of research, namely quantitative research, is a research method based on the philosophy of positivism, used to research samples in the last 4 years, using secondary data on the IDX. Data collection uses research instruments, data analysis is in nature. The analytical methods used in this research are descriptive tests, classical assumption tests, simple regression tests and hypothesis testing. Based on the research results, sharia mutual funds do not have a positive and insignificant effect on the capital market reaction in Indonesia.

Keywords: Sharia mutual funds, Capital Market Reaction

A. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu instrumen penting dalam perekonomian modern, yang berperan sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana segar melalui penerbitan saham dan obligasi. Selain itu, pasar modal juga memberikan peluang bagi investor untuk menanamkan

modalnya dengan harapan mendapatkan imbal hasil yang menarik. Di Indonesia, pasar modal telah berkembang pesat dan menjadi salah satu pilar penting dalam pembiayaan pembangunan ekonomi.

Dalam beberapa tahun terakhir, instrumen investasi seperti reksa dana semakin diminati oleh masyarakat Indonesia. Reksa dana menawarkan kemudahan investasi dengan diversifikasi risiko yang baik serta dikelola oleh manajer investasi profesional. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah dana kelolaan Reksa danadi Indonesia terus meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun.

Reksadana merupakan salah satu efek syariah yang bergerak dalam bidang investasi yang mana dalam pelaksanaannya melibatkan manajer investasiserta pengelolaannya harus dilakukan orang profesional yang mengerti kegiatan yang dilarang berdasarkan prinsip syariah (Nasrullah, dkk. 2018:6). Reksa dana syariah adalah salah satu jenis reksa dana yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip utama dalam reksa dana syariah adalah larangan terhadap unsur-unsur yang diharamkan seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Investasi reksa dana syariah hanya dilakukan pada instrumen yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti saham-saham yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh OJK. Reksa dana syariah mulai dikenal di Indonesia pada awal tahun 2000-an dan terus berkembang hingga kini. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, pertumbuhan reksa dana syariah pun semakin pesat. OJK mencatat adanya peningkatan jumlah reksa dana syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan jumlah investor yang terus bertambah dari tahun ke tahun.

Salah satu aspek menarik dalam studi reksadana syariah adalah pengaruhnya terhadap reaksi pasar modal. Reksa dana syariah tidak hanya berperan sebagai instrumen investasi, tetapi juga mempengaruhi dinamika pasar modal melalui alokasi dana yang dilakukan oleh manajer investasi. Perubahan alokasi dana dalam reksa dana syariah dapat mempengaruhi harga saham dan obligasi yang termasuk dalam portofolionya. Selain itu, kehadiran reksa dana syariah juga memberikan dampak psikologis bagi investor di pasar modal, khususnya bagi mereka yang lebih memilih investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Untuk memahami lebih lanjut pengaruh reksa dana syariah terhadap reaksi pasar modal, studi ini akan menganalisis data dari Indeks Syariah Indonesia yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2018-2021. Indeks Syariah Indonesia merupakan indeks yang terdiri dari saham-saham syariah yang

dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah Islam. Analisis terhadap pergerakan indeks ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana reksa dana syariah mempengaruhi pasar modal di Indonesia. Apabila produk pasar modal menghasilkan sesuatu yang positif maka dengan begitu reaksi pasar modal akan bergerak kepada sesuatu yang positif begitu juga sebaliknya. Alat ukur yang digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Widiyanti dalam Putri, 2021).

Fenomena yang dihadapi sejak tahun 2019 - 2021 adalah peristiwa Covid-19, menyebabkan kepada hasil obligasi melonjak, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga bergerak sangat fluktuatif serta sempat mencapai tingkat terendahnya yaitu 3.937 pada 24 Maret 2020 ataupun berkontraksi 37 persen dari posisi akhir tahun lalu (Praditya, 2020). Efek dari Pandemi Covid-19 juga mengakibatkan kepanikan untuk para investor dan pelaku usaha global menyebabkan arus modal keluar (Capital Outflow) yang besar, keketatan dollar secara global, dan adanya tekanan pelemahan nilai tukar dunia (Octa, 2020). Hal tersebut menggambarkan bahwa potret pasar modal di Indonesia tahun 2019 - 2021 mengalami pasang surut pertumbuhan, salah satunya pasar modal syariah yang mengalami pertumbuhan yang kurang baik akibat adanya kasus Covid-19 ini.

Kondisi di atas justru berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasrullah dkk (2018) yang mengatakan bahwa kondisi pasar modal di Indonesia justru mengalami pertumbuhan yang baik, khususnya produk-produk syariah sejak diterbitkan hingga tahun 2017. Penelitian Nasrullah dibuktikan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2022), yang menunjukkan bahwa pada masa Pandemi Covid-19 harga saham syariah lebih stabil dibandingkan harga saham konvensional. Dan untuk efek obligasi syariah (sukuk) juga masih menunjukkan eksistensinya di masa pandemi, yaitu sukuk menunjukkan akumulasi penerbitan yang meningkat yaitu dari 102 menjadi 274.

Penelitian ini menggunakan teori portofolio yang pertama kali diperkenalkan oleh Harry M Markowitz pada dekade 1952-an sehingga disebut juga sebagai teori Markowitz, dimana Markowitz menciptakan konsep untuk mendiversifikasi aset dalam suatu investasi dengan memilih kombinasi saham-saham yang memungkinkan mendapatkan return tertentu dengan risiko yang terendah. Teori ini juga memformulasikan keberadaan unsur *return* dan risiko dalam suatu investasi, dimana unsur risiko dapat diminimalisir melalui diversifikasi dan mengkombinasikan berbagai instrumen investasi ke dalam portofolio (Rifaldi, 2016). Dalam reksa dana, pembentukan portofolio dilakukan oleh manajer investasi sehingga untuk mengetahui tingkat *return* atau pengembalian dari

suatu reksa dana diperlukan suatu ukuran tertentu lainnya, salah satu pengukuran tingkat pengembalian reksa dana ini didasarkan pada nilai aktiva bersih (Hartono, 2014).

Dari latar belakang ini memberikan dasar yang kuat untuk memahami pentingnya reksa dana syariah dalam konteks pasar modal Indonesia. Dengan pertumbuhan yang signifikan dan dampak yang nyata terhadap dinamika pasar, reksa dana syariah menjadi topik yang relevan untuk diteliti lebih lanjut. Studi kasus pada Indeks Syariah Indonesia selama periode 2018-2021 diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai pengaruh reksa dana syariah terhadap reaksi pasar modal, serta bagaimana instrumen ini berkontribusi dalam menciptakan pasar modal yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Penelitian ini penting dilakukan guna mengetahui perkembangan kondisi pasar modal dengan melihat pengaruh Reksa Dana Syariah di Indonesia yang merupakan barometer perkembangan investasi di sektor riil.

Reksadana Syariah

Menurut Asiz (2010:139) bahwa reksadana syariah adalah salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung resiko atas investasi mereka. Sedangkan menurut Soemitra dalam Sukmayadi (2020:8) bahwa reksadana syariah mengandung pengertian sebagai reksadana yang pengelolaan dan kebijakan investasinya mengacu pada syariat Islam. Reksadana syariah, misalnya tidak menginvestasikan pada saham-saham atau obligasi dari perusahaan yang pengelolaan atau produknya bertentangan dengan syariat Islam.

Sedangkan menurut Undang-Undang Pasar Modal nomor 8 Tahun 1995 pasal 1 ayat (27): Reksa dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.

Selain itu Mohajen (2014), menjelaskan bahwa dalam berinvestasi dengan reksa dana memiliki beberapa kelebihan dan memberikan kemudahan bagi investor. Pertama, Hemat waktu. Berinvestasi dengan saham dan obligasi tentu memerlukan banyak waktu karena memantau perkembangan harga di pasar, sedangkan reksa dana tidak perlu menghabiskan waktu karena semua proses dilakukan oleh manajer investasi. Kedua, Profesionalisme. Reksa dana merupakan jenis investasi yang dijalankan secara profesionalisme. Selain karena dijamin oleh pemerintah, reksa dana juga dikelola oleh manajer yang profesional pula.

Jenis Reksadana Reksadana Syariah

Menurut Sutedi (2011:141) bahwa jenis-jenis reksadana antara lain:

1. Reksadana pasar uang (money market funds), hanya melakukan investasipada efek yang bersifat utang dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun. Tujuannya untuk menjaga likuiditas dan pemeliharaan modal investasi.
2. reksadana pendapatan tetap (fixed income funds), melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari aktivitya dalam bentuk efek bersifat utang. Berinvestasi dengan reksadana pendapatan tetap ini memiliki resiko yang relatif besar dibandingkan dari reksadana pasar uang. Tujuan untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang stabil.
3. reksadana saham (equity funds), melakukan investasi sekurang- kurangnya 80% dari aktivitya dalam bentuk efek bersifat ekuitas. Sifat investasi dari reksadana saham ini risikonya lebih tinggi dari dua jenis reksadana saham dan reksadana pendapatan tetap, namun menghasilkantingkat pengembalian yang tinggi.
4. reksadana campuran (Mix Funds), reksadana jenis ini melakukan investasidalam efek bersifat ekuitas dan efek bersifat utang

Pasar Modal

Menurut Fahmi (2015: 48) bahwa pasar modal adalah tempat berbagai pihak, khususnya perusahaan menjual saham (stock) dan obligasi (bond), dengantujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dan atau memperkuat modal perusahaan. Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan RI dalam (Armando, 2022:3) bahwa pasar modal syariah adalah sarana bagi masyarakat khususnya yang beragama islam untuk menginvestasikan dananya, karena pasar modal syariah menggunakan prinsip-prinsip syariah seperti menghindari riba, gharar, dan maisyir. Sukmayadi (2020:6) bahwa pasar modal syariah merupakan jawaban dari beberapa keraguan masyarakat khususnya yang beragama islam dalam menginvestasikan dananya karena mengandung sesuatu yang dilarang oleh agamanya yang dianggap bertentangan dengan prinsip-prinsipSyariah seperti riba, maysir, gharar, dan lain sebagainya.

Harjito (2012), mengemukakan suatu pasar di mana dana-dana jangka panjang baik hutang maupun modal sendiri diperdagangkan. Dana jangka panjang yang diperdagangkan tersebut diwujudkan dalam surat-surat berharga. Sedangkan Menaung dkk (2022), mengatakan bahwa pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen yang memiliki jangka waktu yang panjang dan bisa diperjualbelikan, baik itu surat hutang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, intrumen derivatif

maupun instrumen lainnya.

Menurut Abi (2016), pelaku yang terlibat dalam pasar modal adalah:

1. Emiten
2. Invetsor
3. Perantara Perdagangan Efek (broker/pialang)

B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini akan dilakukan kajian mendalam terhadap pengaruh reksadana syariah terhadap reaksi pasar modal di Indonesia (Studi kasus di Indeks Syariah Indonesia Tahun 2018-2021).

Sumber data penelitian diperoleh dari BEI dengan teknik pengumpulan data yang yaitu teknik dokumentasi (pengumpulan catatan berupa laporan keuangan). Tehnik penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif, melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka (Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Sederhana, Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2021. Adapun data Reksa Dana Syariah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel Perkembangan Reksadana Syariah dan IHSG di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2021

Periode Triwulan	Reksa Dana Syariah		IHSG		
	(Milyar Rp)	Perkembangan (%)	(MilyarRp)	Perkembangan (%)	
2018	I	31.109,00	-	6.582,32	-
	II	32.167,00	0,03	5.993,63	-0,09
	III	31.798,00	-0,01	5.851,47	-0,02
	IV	34.491,00	0,08	6.194,50	0,06

2019	I	111.176,63	2,22	6.449,88	0,04
	II	100.884,23	-0,09	6.250,27	-0,03
	III	154.305,72	0,53	6.308,95	0,01
	IV	166.378,56	0,08	6.329,31	0,01
2020	I	171.202,27	0,03	4.545,57	-0,28
	II	175.343,38	0,02	4.904,09	0,08
	III	204.876,73	0,17	4.954,79	0,01
	IV	217.817,15	0,06	5.979,07	0,21
2021	I	230.556,59	0,06	6.195,56	0,03
	II	158.509,84	-0,31	6.022,40	-0,02
	III	121.148,00	-0,24	6.144,82	0,02
	IV	127.622,80	0,05	6.581,48	0,07

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, IDX, BPS 2022

Pergerakan Reksa dana syariah tahun 2018 pada triwulan I sebanyak Rp 31.109,00, kemudian triwulan II naik menjadi Rp 32.167,00 atau 0,03% kemudian triwulan III Rp 31.798,00 atau -0,01% kemudian triwulan IV Rp 34.491,00 atau kembali naik menjadi 0,08% dan tahun 2019 Reksa dana syariah triwulan I sebanyak Rp 111.176,63 atau 2,22% kemudian triwulan II sebanyak Rp 100.884,23 atau turun menjadi -0,09% kemudian triwulan III sebanyak Rp 154.305,72 atau 0,53% kemudian triwulan IV sebanyak Rp 166.378,56 atau 0,08%. Selanjutnya tahun 2020 triwulan I sebanyak Rp 171.202,27 atau naik menjadi 0,03 kemudian triwulan II naik menjadi Rp 175.343,38 atau 0,02 kemudian triwulan III menjadi Rp 204.876,73 atau 0,17% kemudian triwulan III naik menjadi Rp 217.817,15 atau 0,06. Kemudian pergerakan reksa dana syariah tahun 2021 triwulan I sebanyak Rp 230.556,59 atau 0,06% kemudian triwulan II turun menjadi Rp 158.509,84 atau -0,31% kemudian triwulan III kembali turun menjadi 121.148,00 atau -0,24% sedangkan triwulan IV mengalami kenaikan sebesar Rp 127.622,80 atau 0,05%. Kondisi tersebut menariknya, di tengah pergerakan pasar saham dan obligasi yang naik turun dengan cepat (berfluktuasi), Reksa dana jenis pasar uang masih mencatatkan pertumbuhan kinerjanya ditengah situasi ekonomi yang sulit ini.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada pengujian ini digunakan untuk mengukur apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Analisis statistik parametrik adalah analisis statistik yang mengasumsikan bahwa distribusi datayang kita gunakan mengikuti suatu distribusi tertentu misalnya adalah distribusi normal. Adapun hasil output SPSS uji normalitas sebagai berikut :

Tabel. Hasil Output SPSS Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		UnstandardizedResidual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	442,30579648
Most Extreme Differences	Absolute	,181
	Positive	,136
	Negative	-,181
Test Statistic		,181
Asymp. Sig. (2-tailed)		,169 ^c

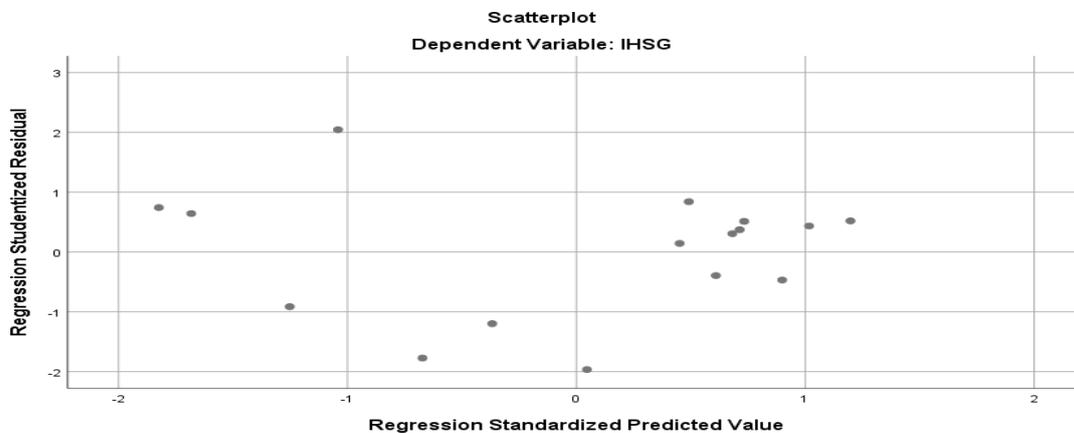
- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
- Sumber : Data diolah SPSS 2022

Berdasarkan hasil output *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada kolom Unstandardized Residual sebesar $0,169 > sig\ 0,5$ maka nilai residual berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mengetahui terjadi heterosdastisitas atau tidak yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Adapun hasil pengujian melalui SPSS sebagai berikut:

Gambar Output Grafik Heterskodastisitas



Sumber : Data diolah SPSS 2022

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak. Titik-titik data juga tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai durbinwetson (d) dengan nilai durbin wetson tabel, yaitu batas (du) dan batas bawah(dL). Hasil pengujian autokorelasi melalui SPSS sebagai berikut :

Tabel. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b		
Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	494,513	1,628

a. Predictors: (Constant), Reksadana Syariah

b. Dependent Variable: IHSG Sumber :

Data diolah SPSS 2022

Berdasarkan tabel nilai *Durbin Watson* sebesar 1,628 angka tersebut berada pada kriteria Durbin Watson 1,55 sampai 2,46 maka kesimpulannya adalah tidak ada autokorelasi dan pengujian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Analisis Data

Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil analisis berdasarkan SPSS sebagai berikut:

Tabel. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
	B	Std. Error	
(Constant)	543,601	1881,419	
Reksadana Syariah	-,003	,002	-,256

Dependent Variable: IHSGSumber : Data diolah 2022

Dari tabel diatas, dengan memperhatikan angka yang berada pada kolom *Unstandardized Coefficients Beta*, maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 543,601 - 0,003X$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 543,601 menunjukkan bahwa jika tidak ada penambahan nilai dari variabel reksadana syariah (X) maka nilai pertumbuhan IHSG (Y) naik sebesar 543,601 satuan
2. Jika variabel reksa dana syariah (X) meningkat sebesar 1%, maka akan mempengaruhi penurunan variabel Y (Indeks Harga Saham Gabungan) sebesar 0,003

Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Untuk mengetahui tingkat hubungan variabel independen dengan variabel dependen maka digunakan perhitungan koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel. Hasil Output SPSS Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,794 ^a	,631	,539	494,513	1,628

a. Predictors: (Constant), Reksadana Syariah

b. Dependent Variable: IHSG Sumber : Data diolah SPSS 2022

Berdasarkan tabel *model summary*, maka diperoleh nilai korelasi (r) yaitu 0,794 angka ini berada pada interval koefisien korelasi 0.60 – 0.799, maka perdikatnya reksadana memiliki hubungan yang kuat. Sedangkan koefisien determinasi (r square) sebesar 0,631. Ini artinya bahwa tingkat pengaruh reksadana syariah terhadap indeks harga saham gabungan sebesar 63,1% sedangkan sisanya sebesar 36,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji T)

Uji persial digunakan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan terbukti atau tidak. Adapun hasil uji persial melalui SPSS sebagai berikut :

Tabel. Hasil output SPSS Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					

1	(Constant)	543,601	1881,419		,289	,778
	Reksadana Syariah	-,003	,002	-,256	-1,219	,246

a. Dependent Variable: IHSG

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas didapatkan nilai $T_{hitung} -1,219 < T_{tabel}$ sebesar 1,99962, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa reksadana syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap reaksi pasar modal ditolak. dan nilai signifikansinya $0,246 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa reksadana syariah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap indeks harga saham gabungan.

Pembahasan

Pengaruh Reksa dana Syariah Terhadap Reaksi Pasar Modal Reksa dana syariah berpengaruh negatif terhadap reaksi pasar modal atau IHSG. Namun perlu dicatat, Reksa dana pasar uang syariah merupakan instrumen investasi yang relatif aman dan stabil dari gejolak pasar sehingga cocok untuk smart Investor dengan profil risiko konservatif atau profil risiko moderat dan agresif sebagai bagian dari diversifikasi investasi. Karena merupakan produk Reksa dana syariah sehingga aman dari riba karena dikelola sesuai prinsip-prinsip syariah sehingga cocok untuk dijadikan tabungan umroh.

Produk Reksa dana syariah menjadi banyak incaran para investor travel haji & umroh karena dianggap memiliki resiko kecil dan jaminan yang baik karena mengedepankan prinsip syariah. Alasan lain adalah animo masyarakat untuk melakukan ibadah umrah sehingga dianggap aliran dana dari masyarakat cukup besar untuk dikelola sehingga investor menilai semakin besar dana yang dihimpun maka keuntungan semakin besar. Untuk meminimalisir resiko reksadana maka investor menggunakan agen yang ditugaskan untuk menghimpun dana masyarakat kemudian dikelola secara berbadan hukum dengan prinsip syariah. Namun sinyal informasi harus juga menjadi perhatian bagi investor sebelum melakukan investasi, sebaiknya investor melihat kondisi pasar, mengetahui lebih jelas mengenai pasar modal syariah dan instrumen-instrumennya. Regulasi yang saat ini digunakan oleh pasar modal syariah diharapkan dapat membantu dalam perkembangan pasar modal syariah agar lebih efektif dalam edukasinya agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap transaksi-transaksi yang terdapat di pasar modal syariah agar investor mampu menerbitkan portopolio guna mencegah resiko kerugian atas pengelolaan Reksa dana syariah.

D. KESIMPULAN

Industri pasar modal syariah merupakan salah satu sektor yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan keuangan syariah Indonesia serta pertumbuhan ekonomi Indonesia terus mengalami peningkatan, seiring dengan strategi yang dilakukan OJK dengan meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal syariah yang masih rendah bersama dengan dukungan dari berbagai pihak hingga pemerintah pasar modal syariah tumbuh dan terus tumbuh hingga saat ini. Perkembangan pasar modal syariah dapat dilihat dari perkembangan instrumentnya reksadana syariah. instrumen ini juga terus mengalami peningkatan meskipun tetap saja konvensional lebih unggul tetapi tidak mengurangi kinerja pasar modal syariah dan minat para investor yang memilih instrument pasar modal syariah. Sebagaimana hasil penelitian bahwa Reksa dana syariah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap reaksi pasar modal Studi Kasus di Indeks Syariah Indonesia Tahun 2018-2021. Dengan kata lain bahwa reksadana berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap reaksi pasar modal (IHSG) pada Indeks Syariah Indonesia Tahun 2018-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, Fransiskus Paulus Paskalis. 2016. *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Deepublish
- Aziz, Abdul. 2010. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Amanda, Putri Sari. 2022. *Pengaruh Saham Syariah, Obligasi Syariah dan Reksadana Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*". *Jurnal Dimamu*. Vol. 1 (1).
- Fahmi, Irham 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Bandung: Alfabeta.
- Harjito, Agus dan Martono. 2012. *Manajemen keuangan*. Edisi ke 2. Cetakan Kedua. Yogyakarta: EKONISIA
- Hartono, Jogiyanto. 2014. "Metode Penelitian Bisnis". Edisi Ke-6. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Hidayati, Atina. 2021. *Pandemi Covid 19 dan Investasi: Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Harga Saham Syariah di Indonesia*, *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, Vol 4 No. 1 Maret 2022, 22-37
- 5 Imroatus sholiha, *Eksistensi Obligasi Syariah (Sukuk) Korporasi di Indonesia pada Masa Pandemi*, *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, Jilid V, No 2, 2021, 143-151
- Markowitz, Harry M. 1952. *Portfolio Selection*. *Journal of Finance*, 7(2), pp: 77-91

- Menaung, C.A., et al. 2022. "Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019" Vol.10 No.1
- Morajahan, Elekson. 2014. *Step by Step "main" Reksa Dana untuk Pemula*. Jakarta Cemerlang
- Nasrullah, dkk, 2018. "Pengaruh Saham Syariah, Obligasi Syariah, Dan Reksadana Syariah Terhadap Reaksi Pasar Modal Di Indonesia (Studi Kasus Pada Indeks Efek Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2017)". *Jurnal Riset Manajemen*.
- Octa, A. 2020. Dampak Corona (Covid-19) bagi Pasar Modal, Kompasiana. Available at: <https://www.kompasiana.com/anindya28649/5e7d6bedd541df116156db52/dampak-corona-bagi-pasar-modal> (Diakses 3 September 2022).
- Praditya, I. 2020. Headline: Bursa Saham dan Rupiah Terempas Virus Corona, Apa Skenario Indonesia untuk Bangkit?, www.liputan6.com. Available at: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4205445/headline-bursa-saham-danrupiah-terempas-virus-corona-apa-skenario-indonesia-untuk-bangkit>.
- Putri, Icha Ananda. 2021. "Pengaruh Saham Syariah, Obligasi Syariah, Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2017-2020. Skripsi. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Rifaldi, A. dan I. B. P. Sedana (2016). Optimasi Portofolio Saham Indeks Bisnis 27 di Bursa Efek Indonesia (Pendekatan Model Markowitz). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3)
- Sugiyono 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, Adrian. 2011. *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Sukmayadi dan Fahrul Zaman. 2020. "Pengaruh Saham Syariah Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2015 - 2019". *Jurnal Of Management, Accounting, Economic and Business*. Vol 01 (3).
- Undang-Undang Pasar Modal nomor 8 Tahun 1995 pasal 1 ayat (27)